

ABSTRAK

Agus Syamsul Arifin, Penentuan Harga Jual Gambir (Kerupuk Angin): Studi Fenomenologi. Di Bawah Bimbingan Dr. Prasetyono, S.E., M.Si., Ak.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui nilai-nilai dibalik penentuan harga jual gambir (kerupuk angin). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penemuan jawaban, dan pendekatan fenomenologi dalam proses analisis yaitu dengan mengektensikan mengenai “Aku”. Pendekatan tersebut dipilih karena peneliti membutuhkan kedalaman untuk mengungkap realita dibalik fenomena tersebut. Informan dalam penelitian ada dua orang yaitu informan utama sebagai pelaku usaha Gambir (kerupuk angin), serta informan pendukung satu orang sebagai pelanggan tetap. Penelitian ini dilakukan ditempat usaha yaitu di Desa Tlontoraja Kec. Pasean Kab. Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan harga jual gambir (kerupuk angin) memiliki beberapa kesamaan konsep dengan teori dalam perhitungan harga pokok produksi. Perdedaan yang terjadi yaitu adanya rasa persaudaraan dalam penentuan harga jual yang tidak terdapat dalam akuntansi biaya maupun akuntansi manajemen.

Setelah meneliti secara mendalam, rasa persaudaraan terwujud dalam penentuan harga jual yang tidak dinaikkan meskipun harga salah satu bahan baku mengalami kenaikan. Selain itu bentuk lain dari rasa persaudaraan adalah adanya potongan harga bagi pelanggan tetap, tetangga dan saudara yang menjadi pembeli.

Kata Kunci: *Harga Jual, Fenomenologi*

ABSTRACT

Agus Syamsul Arifin, Determining the Selling Price of Gambir (Wind Crackers): Phenomenological Study. Under the Guidance of Dr. Prasetyono, S.E., M.Sc., Ak.

The purpose of the study was to determine the values behind determining the selling price of gambier (wind crackers). This research uses a qualitative method in finding answers, and a phenomenological approach in the analysis process by extending the "I". This approach was chosen because researchers need depth to reveal the reality behind the phenomenon. There were two informants in the study, namely the main informant as a Gambir (wind cracker) business actor, and one supporting informant as a regular customer. This research was conducted at the place of business, namely in the village of Tlontoraja, district. Pasean Kab. Pakistan. The results showed that the determination of the selling price of gambier (wind crackers) had several concepts in common with the theory in calculating the cost of production. The difference that occurs is that there is a sense of brotherhood in determining the selling price which is not contained in cost accounting or management accounting.

After in-depth research, the sense of brotherhood is manifested in determining the selling price which is not increased even though the price of one of the raw materials has increased. Besides that, another form of brotherhood is the existence of discounted prices for regular customers, neighbors and relatives who become buyers.

Keywords: Selling Price, Phenomenology